



Paabo Raih Nobel Kedokteran

STOCKHOLM: Sekretaris Komite Nobel untuk Fisiologi/Kedokteran, Thomas Perlman mengumumkan pemenang Hadiah Nobel Kedokteran, Senin (3/10) waktu Swedia. Ilmuwan kelahiran Stockholm yang berdarah Estonia, Svante Paabo (67) terpilih sebagai pemenang Nobel Kedokteran 2022. Paabo berjasa meneliti gen manusia purba Neanderthal. Saat ini Paabo adalah Direktur Max Planck Institute for Evolutionary Anthropology di Leipzig, Jerman.

Ia meneliti gen manusia purba termasuk Denisova yang tulangnya ditemukan di Siberia tahun 2008. Dengan memetakan gen manusia purba, Paabo dapat mengungkapkan perbedaan gen manusia purba dengan manusia modern. Menurut Paabo, manusia purba mewariskan 2 persen gennya kepada manusia masa kini. Manusia purba Neanderthal hidup di bumi sekitar 30.000 tahun yang lalu. Sebagai pemenang Hadiah Nobel Kedokteran ia berhak mendapat 10 juta kronor atau 901.500 dolar AS. Svante Paabo adalah putra Sune Bergstrom, ilmuwan Swedia peraih Nobel Kedokteran 1982.

AS Tambah Bantuan Militer Ukraina

WASHINGTON: Amerika Serikat akan mengirimkan paket bantuan militer tambahan senilai 625 juta dolar AS (Rp 9,5 triliun) untuk Ukraina. Bantuan tambahan yang diumumkan Selasa (4/10) itu mencakup empat peluncur Sistem Roket Artileri Mobilitas Tinggi (HIMARS), amunisi, ranjau dan kendaraan antiranjau. Bantuan tambahan ini menjadi paket bantuan pertama sejak Rusia meresmikan pencaplokan empat wilayah Ukraina yang diduduki Moskow pekan lalu. Bantuan ini juga menjadi pelaksanaan Wewenang Penarikan Presiden (PDA) kedua sejak Ukraina mendapatkan kemajuan besar dalam pertempuran dengan Rusia pada pertengahan September 2022.

Kerusuhan Penjara, 15 Napi Tewas

QUITO: Bentrokan antartahanan di salah satu penjara terbesar di Ekuador menewaskan sedikitnya 15 narapidana, AP melaporkan, Selasa (4/10). Pihak berwenang Ekuador mengatakan, para tahanan di penjara Cotopaxi Latacunga itu berkelahi dengan senjata dan pisau, sebelum penjaga berhasil memulihkan lagi kendali. Media Ekuador melaporkan korban tewas dalam bentrokan di penjara Cotopaxi Latacunga itu termasuk seorang tersangka bos geng narkoba Leandro Norero. Ia ditangkap pada Mei lalu atas tuduhan pencucian uang. Ekuador telah mengalami serentetan bentrokan mematikan antara geng narkoba di penjara. Kantor berita *Efe* melaporkan lebih dari 400 orang tewas dalam rentetan bentrokan itu sejak 2020.

(AP/Bro)

Korut Luncurkan Rudal Lintasi Jepang

SEOUL (KR) - Korea Utara kembali berulah dengan meluncurkan rudal balistik jarak menengah ke arah Jepang untuk pertama kalinya dalam lima tahun, Selasa (4/10). Korut diduga sengaja menciptakan eskalasi untuk mendapatkan perhatian Tokyo dan Washington. Rudal tersebut berjangkauan antara 4.500 sampai 4.600 kilometer dan mencapai ketinggian antara 970 sampai 1.000 kilometer.

Rudal tersebut diluncurkan dari Provinsi Jagang pada Selasa pukul 07.22 waktu setempat. Rudal melintasi Jepang selama 22 menit sebelum jatuh ke Laut Pasifik, Selasa (4/10). Rudal tersebut menunjukkan kemajuan yang dialami Korut. Jangkauan rudal balistik sekitar 4.500 kilometer itu cukup jauh untuk menghantam Guam, jika ditembakkan ke lintasan menuju pulau yang masuk wilayah AS itu.

PM Jepang Fumio Kishida, Presiden AS Joseph Biden dan Presiden Korsel Yoon Suk-yeol mengecam aksi Korut. Kishida menyebut ulah Korut barbar. "Sebuah rudal balistik diyakini telah melewati negara kami dan jatuh di Samudra Pasifik. Ini adalah tindakan kekerasan menyusul pe-

luncuran rudal balistik baru-baru ini. Kami mengutuk keras ini," kata Kishida.

Peluncuran sejauh 4.500 kilometer itu adalah yang terpanjang oleh rudal Korut mana pun. Akibat aksi Korut tersebut, J-Alert pun aktif. Sistem peringatan dini tersebut membuat The East Japan Railway Company menghentikan layanan. Warga yang tinggal di Pulau Hokkaido dan Aomori diminta berlindung di selter.

AS mengecam keras keputusan berbahaya dan serampangan Korut untuk meluncurkan apa yang disebutnya sebagai rudal balistik jarak jauh di atas Jepang. Ketua Dewan Keamanan Nasional AS Jake Sullivan langsung melakukan koordinasi dengan pejabat Jepang dan Korsel.



KR-AP Photo/Wong Maye-E

Rudal Hwasong-12 dipamerkan dalam parade di Pyongyang, Korut.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melarang Korut melakukan uji coba senjata balistik dan nuklir. Menerbangkan rudal menuju atau melewati negara lain tanpa peringatan atau konsultasi sebelumnya juga bertentangan dengan norma internasional.

Presiden Korsel Yoon Suk-yeol me-

nyatakan akan ada respons tegas atas peluncuran rudal balistik Korut. "Provokasi terbaru Korea Utara jelas melanggar prinsip dan norma universal PBB. Kami akan mengambil tindakan yang sesuai dengan bekerja sama dengan AS dan komunitas internasional," katanya.

(AP/Bro)

Iran Bergolak, Khamenei Tuding AS



KR-Office of the Iranian Supreme Leader

Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei (tengah).

TEHERAN (KR) - Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei menuduh AS dan Israel mendalangi kerusuhan di negaranya, AP melaporkan, Selasa (4/10). Khamenei

akhirnya buka suara setelah gelombang demonstrasi berlangsung tiga pekan.

Aksi protes yang dipicu tewasnya Mahsa Amini (22) tersebut meluas dan

terjadi di berbagai perguruan tinggi di Iran.

Mahasiswa, dosen, dan pelajar Iran melakukan demonstrasi menuntut keterbukaan dan mende-sak polisi moral (Gasht-e Ershad) dibubarkan. Sampai Selasa (4/10), sedikitnya 133 orang tewas, demikian laporan Iran Human Rights (IHR). Amerika Serikat, Inggris dan negara-negara Barat menuduh Iran melanggar HAM dan menggunakan kekerasan represif untuk membungkam demonstran.

Khamenei mengatakan sangat sedih dengan kematian Mahsa Amini dalam tahanan polisi, menyebutnya sebagai insiden

tragis. Namun, ia mengecam protes tersebut sebagai plot asing untuk mengacaukan Iran. "Kerusuhan ini sudah direncanakan. Kerusuhan dan instabilitas keamanan ini dirancang oleh Amerika dan rezim Zionis, dan antek mereka," tandas Khamenei.

Ketua Parlemen Iran Bagher Qalibaf meminta demonstran tidak anarkis dalam menyuarakan tuntutan. Ia juga meminta agar demonstran tidak membiarkan aksi protesnya mengganggu stabilitas negara. Qalibaf berjanji akan melakukan perubahan struktural terhadap polisi moral.

Ratusan aparat keamanan mengepung mahasiswa yang bersembunyi di Sharif University of Technology (SUT) sejak Senin (3/10) malam. Aktivis dan media menyebut polisi Iran menggunakan peluru tajam, peluru karet, dan pentungan untuk melawan demonstran.

Selain kasus tewasnya Mahsa Amini di tahanan, publik juga marah setelah pada 20 September 2022, mahasiswa Nika Shahkarami ditangkap aparat. Jenazahnya ditemukan dengan wajah termutilasi, dan ia dimakamkan aparat tanpa diketahui orang tuanya.

(AP/Pra)

HUKUM

Polres Temanggung Ungkap Kasus Curanmor

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung berhasil menangkap sindikat pencurian mobil dan sepeda motor lintas kota dan provinsi pada Operasi Sikat Jaran Candi 2022. Satu mobil diserahkan pada pemilik untuk pinjam pakai selama proses hukum.

Kapolres Temanggung, AKBP Agus Puryadi, kemarin, mengatakan keberhasilan Polres Temanggung menangkap sindikat pencurian mobil dan sepeda motor atas kerja keras anggota dan kerja sama dari masyarakat. "Kami apresiasi kerja anggota dan kepedulian masyarakat dalam mengungkap kejahatan," jelasnya.

Agus mengatakan tersangka pencurian mobil yakni HM alias Adek alias Kunthing (26) warga Kwayuhan Kidul Desa Pasangsari Kecamatan Windusari Magelang. Lelaki itu mencuri unit mobil Mitsubishi Colt T120 SS Nopol AA 8563 QB dan Suzuki Futura Nopol H 9335 DQ. Tersangka ditangkap di sebuah bengkel di Desa Teluk Garut Kecamatan Cabang Bungin Bekasi.

Kasus lainnya yang diungkap Polres Temanggung adalah pencurian sepeda motor Honda Beat Nopol AB 3722 PN dengan tersangka Suy warga Dusun Rajutsari Kelurahan Sambung Kecamatan Waleri Kendal. Selain itu, Polres Temanggung meminjam-pakaikan mobil pickup curian tersangka Kunthing pada pemilik, Tri Prasetyo. "Jika untuk keperluan persidangan seperti dihadirkan di persidangan, kendaraan akan dibawa ke persidangan," jelas Kapolres.

Pinjam pakai itu dilakukan agar pemilik bisa tetap produktif bekerja, dibanding di kejaksaan yang bisa rusak. Tri Prasetyo mengatakan senang mobilnya ketemu dan diserahkan kepadanya selaku pemilik. "Pengembalian mobil ini gratis," tuturnya.

Sementara itu, kasus pencurian sepeda motor kembali terjadi di Kulonprogo. Sepeda motor Honda Vario Nopol AB 6266 YX milik Tarno (40) warga Dukuh II Brosot Galur yang diparkir di dapur hilang.

Plh Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Dwi Wijayanto, membenarkan adanya laporan pencurian sepeda motor di wilayah Galur sekitar pukul 22.15. Bermula saat korban pergi membeli makanan mengendarai sepeda motor Honda Supra yang berada di dapur.

Sebelum pergi, korban menutup pintu dapur dari luar namun tidak dikunci. Sedangkan istrinya berada di dalam rumah menonton televisi. Sekitar pukul 22.00 istri korban ke dapur, namun tidak melihat sepeda motor Honda Vario yang sebelumnya berada di dapur.

Saat itu istri korban menduga sepeda motor dipakai korban. Guna memastikan keberadaan sepeda motor tersebut, istri korban kemudian menelepon korban. "Istri korban menanyakan kepada korban keberadaan sepeda motor Honda Vario. Ternyata korban pergi mengendarai sepeda motor Honda Supra. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Galur. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya.

(Osy/Dan)



KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan kunci dari polisi pada pemilik mobil.

USAI KONSUMSI OBAT KUAT

Pengantin Baru Meregang Nyawa

KARANGANYAR (KR) - Pasangan suami istri yang baru saja menikah, ditemukan meninggal dunia di dalam kamar salah satu hotel di Karangpandan, Senin (3/10) malam. BS (30) dan istrinya BH (27) asal Mojosoongo Jebres Solo, meregang nyawa diduga usai mengonsumsi obat kuat.

Berdasarkan laporan dari Polsek Karangpandan, BS dan BH check in di hotel pada Sabtu (1/10) pukul 16.35. Warga Mojosoongo Jebres Solo itu berniat menikmati bulan madu usai melangsungkan pernikahan beberapa hari sebelumnya.

Setelah melewati malam, keesokan harinya pasangan suami istri itu menghubungi resepsionis untuk meminta tambahan waktu dan pihak hotel pun mempersilakannya. Namun hingga pukul 17.22, pasutri itu tidak tampak keluar kamarnya.

Resepsionis mengira keduanya melanjutkan penginap satu malam lagi sehingga dibiarkan saja. Apalagi chat WA ke pasutri itu tidak direspons. Hingga Senin (3/10), kamar pasutri itu masih

keadaan tertutup dan kordennya juga.

Resepsionis memutuskan mengetuk pintu, namun tidak dijawab. Pintu juga terkunci. Pihak hotel memastikan keduanya belum beranjak pergi mengingat kendaraannya masih terparkir. Lalu, salah satu staf melihat kondisi di dalam kamar melalui ventilasi kamar mandi. Saat ventilasi dibuka keluar bau menyengat.

Pintu kemudian dibuka paksa. Di sana, pasutri itu sudah tak bernyawa dan tubuhnya mulai membusuk. "Pihak hotel langsung menghubungi Polsek. Dari sana, kami menerjunkan tim Inavis bersama puskesmas," jelas Kasi Penmas Humas Polres Karanganyar, Bripka Sakti, Selasa (4/10).

Usai olah TKP, kemudi-



KR-Abdul Alim

Ambulans pengangkut jenazah pasutri menunggu hasil otopsi RSUD Karanganyar.

an mayat diangkut ke RSUD guna menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Berdasarkan keterangan dokter jaga RSUD Karanganyar yang dipimpin oleh dr Narti, penyebab kematian suami istri itu diduga minum suplemen atau obat kuat secara overdosis. Efek obat tersebut memacu denyut jantung berlebih yang mengakibatkan pembuluh darah pecah.

Kapolsek Karangpandan, Iptu Budi Raharjo, mengatakan tidak ditemukan tanda penganiayaan pada tubuh korban. Ia telah meminta kete-

rangan dari pihak keluarga. "Pihak keluarga tidak keberatan membuat surat pernyataan untuk tidak dilakukan autopsi dan tidak menuntut secara hukum terhadap siapapun atas meninggalnya korban," terangnya.

Sementara itu relawan Karangpandan, Khasman-to, mengatakan dua unit ambulans didatangkan untuk mengevakuasi mayat korban. "Masing-masing satu unit ambulans Reka. Setelah proses di rumahsakit selesai, lalu kami mengantarkan ke rumah duka sekitar pukul 21.00," tuturnya.

(Lim)

Karyawan Pabrik PT PPI Tewas Saat Kerja

WONOGIRI (KR) - Pekerja PT Paper Prima Indonesia (PPI) Wonokerto Kecamatan/Kabupaten Wonogiri, Sumingkir (50), tewas mengenaskan, Senin (3/10). Warga Metesih Kabupaten Karanganyar itu menjadi korban kecelakaan kerja di pabrik kertas tempat dia bekerja di Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri Kota.

Kasus itu adalah kali kedua karena beberapa bulan lalu juga terjadi korban meninggal saat bekerja. Kades Wonokerto Suyanto yang dikonfirmasi mengakui musibah pekerja pabrik kertas di desanya ini. Kejadiannya sekitar pukul 05.45. Menurutnya, kecelakaan kerja itu

bermula saat korban Sumingkir hendak menyambung kertas yang putus. Namun tangan korban tersangkut saat sedang melakukannya.

"Mesinnya itu berada di lantai dua. Korban terjatuh ke lantai satu. Perusahaan sempat menghubungi kami dan puskesmas. Kami meneruskan telepon kepolisian lalu dilakukan evakuasi korban ke rumah sakit," papar Suyanto.

Jenazah korban dibawa ke rumah duka untuk dimakamkan. Keluarga korban telah menerima insiden itu sebagai kecelakaan kerja dan sudah mengikhlaskan. Perusahaan juga disebutkan telah melakukan

langkah tindaklanjut seperti memberikan bantuan.

Suyanto menyebutkan peristiwa yang merenggut nyawa ini adalah kali kedua kecelakaan kerja di pabrik itu. Sebelumnya, pada April lalu seorang karyawan juga meninggal dunia karena kecelakaan kerja perusahaan tersebut.

HRD PT PPI Wonogiri, Heru Pranoto, hingga Senin sore tidak banyak memberikan penjelasan terkait kasus yang merenggut korban jiwa anak buahnya. Menurutnya, pihak perusahaan masih mengumpulkan data dan keterangan dari sejumlah saksi dan kasus sudah ditangani pihak berwajib.

(Dsh)